

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modernisasi ini, perusahaan perlu melakukan berbagai macam kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari masing-masing perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat menjaga kinerja sebaik mungkin dan dapat beroperasi secara lancar. Jika kinerja perusahaan baik, maka investor akan menanamkan modal mereka ke perusahaan tersebut. Salah satu cara investor mengukur kinerja perusahaan tersebut adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan.

Dalam perusahaan manufaktur makanan dan minuman, kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari tingkat likuiditas perusahaan. Dengan melihat tingkat likuiditas perusahaan, maka dapat ditentukan apakah perusahaan makanan minuman tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Selain dari likuiditas perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dapat juga dilihat dari utilisasi aset perusahaan dan juga *working capital* perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik digambarkan dengan tingkat rasio likuiditas yang tinggi dan perusahaan tersebut tidak memiliki liabilitas dalam jumlah besar yang harus dibayar.

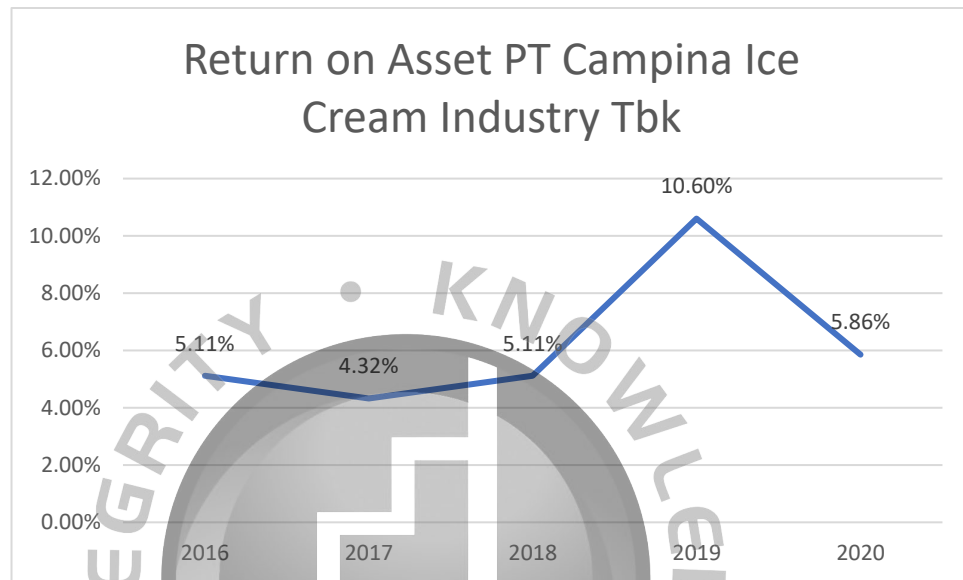
Sesuai dengan namanya, perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman bergerak dalam bidang usaha memproduksi makanan dan minuman untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman memiliki potensi untuk berkembang yang sangat tinggi dikarenakan produk makanan dan minuman merupakan salah satu bahan pokok yang dibutuhkan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dengan tingkat perkembangan usaha yang tinggi, perusahaan manufaktur makanan dan minuman juga merupakan salah satu bidang usaha dengan tingkat persaingan yang tinggi. Tingkat persaingan yang tinggi dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh profitabilitas yang baik.

Untuk dapat melihat seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan, salah satu caranya adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut dan

mencari tahu nilai *return on asset (ROA)* perusahaan tersebut. Berikut adalah gambar 1.1 yang menunjukkan *ROA* PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1.1

Return on Asset PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2016-2020



Sumber : Data Sekunder Laporan Keuangan idx.co.id

Gambar 1.1 ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan PT Campina Ice Cream Industry Tbk dalam memperoleh profitabilitas dalam rasio *return on asset* selama lima tahun terakhir cenderung fluktuatif, dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa masih kurang baiknya manajemen dalam melaksanakan kegiatan perusahaan baik dalam kontrol biaya maupun pengelolaan aktiva. Berkaitan dengan pengelolaan aktiva, *return on asset* merupakan salah satu ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas *return on asset* yang stabil atau bahkan selalu membesar dari tahun ke tahun menandakan bahwa keadaan ekonomi perusahaan dianggap baik, namun untuk mampu memperoleh hal tersebut tidaklah mudah. Ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, diantaranya *Utilisasi Aset*, *Current Ratio* dan *Working Capital*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Utilisasi Aset Ratio, Likuiditas, dan Working Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Secara teori, semakin tinggi nilai dari masing-masing variabel independennya, yaitu Utilisasi Aset, Likuiditas, dan Working Capital suatu perusahaan, maka profitabilitas perusahaan seharusnya mengalami peningkatan pula. Ini dikarenakan likuiditas dan *working capital* digunakan untuk mengevaluasi tingkat likuidasi suatu perusahaan (Schroeder, Clark, & Cathey, 2013), dimana semakin baik tingkat likuiditas maka semakin baik pula current ratio dan working capitalnya, yang berakibat pada perusahaan akan memperoleh profitabilitas yang lebih baik pula. Utilisasi Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan (Sitanggang, 2014), jadi semakin besar Utilisasi Aset-nya maka semakin efektif pula perusahaan dalam penggunaan aset yang akan berdampak pada semakin baiknya profitabilitas perusahaan.

Berikut adalah data dan grafik *Utilisasi Aset ratio, current ratio, working capital* serta profitabilitas *return on asset* PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2016-2020.

Tabel 1.1

Data *Utilisasi Aset ratio, current ratio, working capital* serta profitabilitas *return on asset* PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2016-2020

Tahun	ROA	Asset Utilization	Likuiditas	WC
2016	5,11%	0,90	3,97	501.509,24
2017	4,32%	0,90	3,42	483.869,86
2018	5,11%	0,73	6,00	539.453,78
2019	10,60%	0,97	12,63	666.615,93
2020	5,86%	0,88	13,27	695.124,85

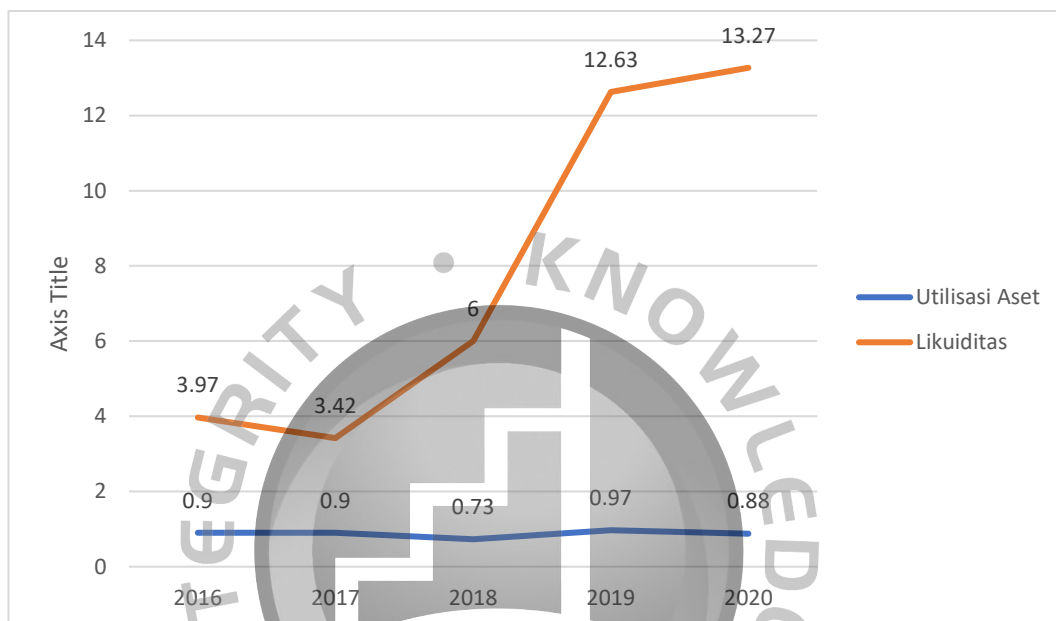
Keterangan :

ROA = *Return on Asset*

Asset Utilization = *Utilisasi Aset*

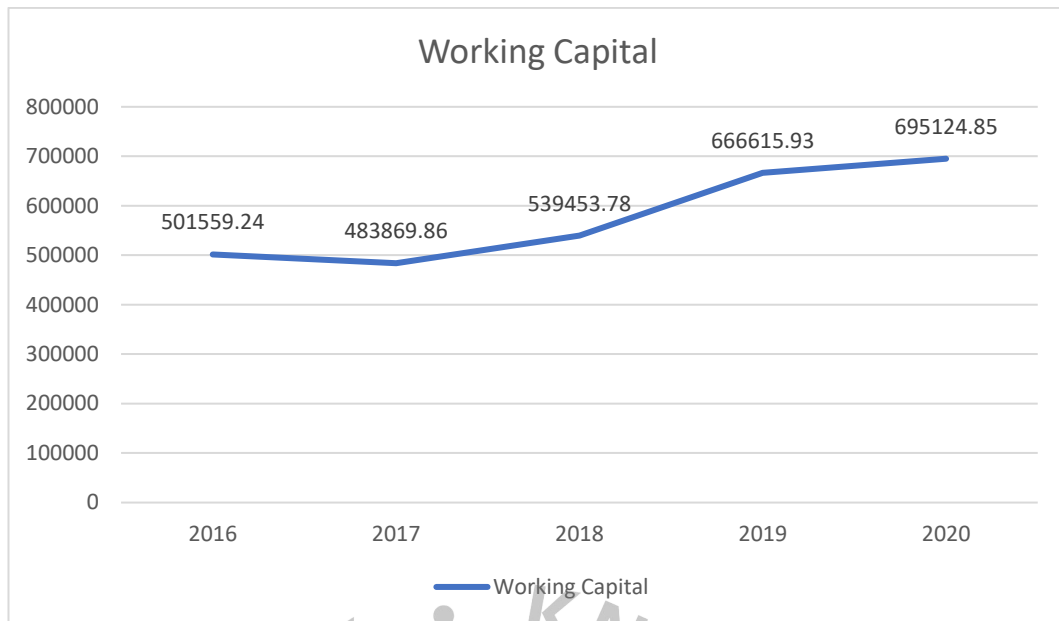
CR = *Current Ratio*

WC = *Working Capital*



Gambar 1.2

Grafik Utilisasi Aset dan Likuiditas PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2016-2020



Gambar 1.3

Grafik Working Capital PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2016-2020

Dari tabel dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa *Utilisasi Aset* dari tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami penurunan sedangkan *Return on Asset* mengalami peningkatan, dimana seharusnya semakin kecil kemampuan perputaran asetnya seharusnya profitabilitasnya mengecil pula. *CR* juga tidak konsisten dimana pada tahun 2019 hingga tahun 2020 *Current Ratio* mengalami kenaikan sedangkan *Return on Asset* mengalami penurunan dimana seharusnya apabila rasio antara aset lancar dan hutang lancar membesar maka profitabilitas perusahaan membesar. Pada tahun 2019 hingga tahun 2020, *working capital* mengalami kenaikan sedangkan *return on asset* mengalami penurunan padahal seharusnya semakin besar modal kerja yang dapat digunakan semakin besar pula profitabilitasnya.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang akan digunakan, yaitu :

1. Perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dilakukan untuk lebih memfokuskan perusahaan jenis apa yang ingin diteliti dan karena sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor yang paling banyak dan sering berkembang
2. Periode yang digunakan adalah 5 tahun terakhir atau dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Ini digunakan agar penelitian memperoleh hasil terkini dan sesuai dengan kondisi saat ini
3. Variabel independent yang digunakan ada tiga (3), yaitu *Utilisasi Aset*, *Likuiditas*, dan *Working Capital*. Sedangkan variabel dependenyang digunakan ada satu (1), yaitu profitabilitas dalam rasio *Return on Asset*. Ini dikarenakan jangka waktu penelitian tidak terlalu lama dan jika terlalu banyak variabel yang diteliti, diduga penelitian tidak dapat selesai pada waktunya.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Utilisasi Aset* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman?
2. Apakah *Likuiditas* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman?
3. Apakah *Working Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin dibahas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Utilisasi Aset* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman.
2. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman.
3. Untuk mengetahui apakah *Working Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk lebih memperhatikan *Utilisasi Aset Ratio*, *Likuiditas*, dan *Working Capital* sebagai salah satu factor yang mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti lainnya
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan membantu peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh *Utilisasi Aset*, *Likuiditas*, dan *Working Capital* terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami tentang penelitian ini, maka penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **BAB I : Pendahuluan**

Bagian ini berisi tentang latar belakang penelitian, penjelasan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. **BAB II : Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

Bagian ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi dan hasil penelitian yang relevan, penjelasan tentang variabel yang digunakan, hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya serta menjelaskan hipotesis antar variabel yang diteliti.

3. **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bagian ini menguraikan tentang objek penelitian, metode pengambilan sampel, penjelasan lebih mendetail tentang variabel yang digunakan serta metode analisis data dan metode pengujian hipotesis.

4. **BAB IV : Pembahasan**

Bagian ini merupakan bagian pengujian variabel dan pengolahan data sesuai dengan metode yang telah ditetapkan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan mencari tahu hasil penelitian tersebut.

5. **BAB V : Kesimpulan**

Bagian ini merupakan bagian akhir dari penelitian, dimana peneliti akan memberikan kesimpulan atas hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran untuk penelitian berikutnya.